



ANALISIS PENGARUH KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PENERIMAAN TEKNOLOGI DI SEKTOR UKM DENGAN PENDEKATAN MODEL TAM

¹Mardiana Andarwati, ²Dodik Jatmika

¹Universitas Merdeka Malang, ²Universitas KH.A.Wahab Hasbullah
Email: ¹mardiana.andarwati@unmer.ac.id

Abstrak

UKM menerima teknologi informasi apabila pengguna UKM merasakan kemudahan (*perceived ease of use*) dan manfaat (*perceived usefulness*) dalam menggunakan sistem informasi akuntansi (SIA) berbasis IT apabila SIA berkualitas. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh kualitas SIA terhadap *perceived usefulness* melalui *perceived ease of use* di UKM Malang Raya. Tujuan penelitian adalah adanya pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap *perceived ease of use* melalui *perceived usefulness*. Populasi berjumlah 110 dan semuanya dijadikan sebagai sampel sehingga disebut sebagai penelitian sensus atau populasi. Selain itu data yang diperoleh dari responden dianalisis secara deskriptif dengan pengolahan data SEM. Hasil penelitian adalah (1) kualitas SIA berpengaruh terhadap *perceived ease of use* pada taraf signifikan sebesar 0,003; (2) kualitas SIA berpengaruh terhadap *perceived usefulness* pada taraf signifikan sebesar 0,000; (3) *perceived ease of use* berpengaruh terhadap *perceived usefulness* pada taraf signifikan sebesar 0,033, dan (4) kualitas SIA berpengaruh terhadap *perceived usefulness* melalui *perceived ease of use* pada taraf signifikan sebesar 0,000.

Kata kunci : kualitas sistem informasi akuntansi, penerimaan teknologi, sektor UKM, model TAM

Abstract

SMEs receive information technology if users of SMEs perceived ease of use and perceived usefulness in using IT-based accounting information systems (SIAs) when AISs are qualified. The purpose of the study to determine the effect of AISs quality on perceived usefulness through perceived ease of use in SME Malang Raya. The purpose of the study is the influence of quality accounting information system to perceived ease of use through perceived usefulness. The population is 110 and all of them are used as samples to be referred to as census or population research. In addition, data obtained from the respondents were analyzed descriptively by processing data of SEM. The results of the study were (1) the quality of SIA influenced perceived ease of use at a significant level of 0.003; (2) the quality of SIA affects perceived usefulness at a significant level of 0.000; (3) perceived ease of use affects perceived usefulness at a significant level of 0.033, and (4) the quality of SIA affects perceived usefulness by perceived ease of use at a significant level of 0.000.

Keyword : quality of accounting information system, technology acceptance, SME sector, TAM model



PENDAHULUAN

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sangat penting dalam pengambilan keputusan khususnya disektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM) karena UKM merupakan sektor paling besar dalam distribusi pendapatan dan sangat mempengaruhi pencapaian kesuksesan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) sehingga menurut Ashariyadi (Sekdir Jenderal Kerjasama ASEAN Kementrian Luar Negeri RI) tanggal 12 Juni 2016 mengutarakan bahwa UKM memiliki peran dominan dalam perekonomian dan sangat berpengaruh untuk kesuksesan MEA. Namun kenyataannya dalam penerapan masih rendah karena banyak pengguna yang belum mampu merasakan kemudahan dan manfaat yang diperoleh dengan menerapkan SIA berbasis IT yaitu software akuntansi yang digunakan sebagai alat untuk menghasilkan informasi akuntansi yang menghasilkan laporan keuangan (Suhairi, 2004; Raharjo dan Ali, 1993; Benjamin, 1990; Muntoro, 1990). Padahal laporan keuangan dipergunakan untuk pengajuan kredit dan dipergunakan untuk mengevaluasi kinerja, khususnya usaha berskala kecil dan menengah yang secara administrasi keuangan sudah mulai mempergunakan software akuntansi sebagai SIA berbasis IT untuk dipergunakan sebagai pencatatan keuangan

secara teratur. Pinasti (2007) mengutarakan bahwa informasi akuntansi bagi usaha kecil menurut pemerintah dan komunitas akuntansi sangatlah penting. Penting dan tidaknya informasi akuntansi yang diperoleh dari SIA berbasis IT bagi sektor UKM diukur dari seberapa besar UKM menerima teknologi informasi dengan menggunakan teori *Technology Acceptance Model (TAM)* yang terdiri dari *perceived ease of use* dan *perceived usefulness*. Teori TAM oleh Davis (1989) dipergunakan untuk menjelaskan hal yang mempengaruhi penerimaan teknologi informasi dari pemilik sekaligus pengelola UKM yang berkaitan dengan sikap pengguna dalam menggunakan dan kegunaan yang dirasakan pada saat mengoperasikan software akuntansi sebagai SIA berbasis IT.

Beberapa penelitian menggunakan model penelitian TAM dengan menambahkan variabel eksternal yang mempengaruhi model TAM sebagai model yang dikembangkan oleh Davis (1989). Pembaharuan dari penelitian ini adalah mengembangkan model penelitian TAM dengan menggunakan kualitas sistem sebagai variabel eksternal. Hal ini didukung oleh Thomas, Michael (2014:94) yang mengutarakan bahwa kualitas sistem merupakan salah satu variabel eksternal TAM. Namun belum ada yang meneliti

dengan menggunakan kualitas sistem sebagai variabel eksternal TAM yang juga merupakan variabel dari model DeLone dan McLean. Variabel eksternal TAM lain yang juga merupakan variabel dari kesuksesan sistem informasi DeLone dan McLean adalah kualitas informasi dan penelitian yang terkait dengan kualitas informasi adalah Lucas dan Spittler (2000) dan Lederer et al. (2000) dengan definisi *the perception how well the system performs tasks that match with job goals* (Venkatesh dan Davis, 2000).

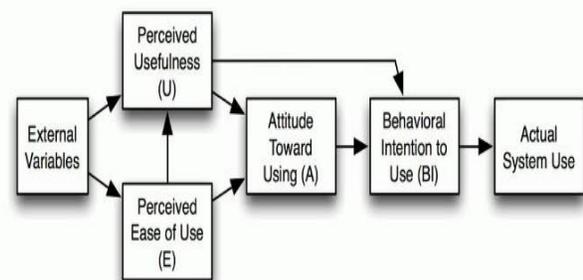
Berdasarkan uraian di atas tentang UKM yang menerima penerapan teknologi informasi melalui *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* dipengaruhi oleh kualitas dari software akuntansi sebagai SIA berbasis IT sebagai perwujudan dari menyongsong MEA diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Andarwati, Mardiana (2017); Gefen, D., Karahanna, E. dan Straub, D.W. (2003); Thompson dan Howell (1991); Wynee, C.W dan Peter, T. (1991).

Permasalahan dari penelitian ini adalah (1) bagaimana pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap *perceived ease of use* di sektor UKM?, (2) bagaimana pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap *perceived usefulness* di sektor UKM?, (3) bagaimana pengaruh *perceived ease of use* terhadap

perceived usefulness di sektor UKM?, dan (4) bagaimana pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap *perceived usefulness* melalui *perceived ease of use* di sektor UKM?

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) menganalisis pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap *perceived ease of use* di sektor UKM., (2) menganalisis pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap *perceived usefulness* di sektor UKM., (3) Menganalisis pengaruh *perceived ease of use* terhadap *perceived usefulness* di sektor UKM., dan (4) menganalisis pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap *perceived usefulness* melalui *perceived ease of use* di sektor UKM.

KAJIAN LITERATUR



Gambar 1. TAM dikembangkan dari Davis (1989)

Pengembangan model Technology Acceptance Model (TAM) yang sebelumnya dilakukan oleh Davis (1989) adalah Agarwal



dan Prasad (1999), Gefen dan Straub (1997), dan Karahanna et al. (1999). Penggunaan teknologi dilakukan dengan menggunakan TAM yang dikembangkan oleh Davis (1989) kemudian dikembangkan oleh Adam, et al (1992), Szajna (1994), Igbaria et. al. (1995), Venkatesh & Morris (2000), Venkatesh & Davis (2000), dan Sanjaya (2005) yang menjelaskan faktor utama pengguna IT terhadap penerimaan penggunaan teknologi informasi adalah variabel kemudahan penggunaan dan variabel manfaat yang keduanya telah teruji secara empiris

Kualitas sistem sebagai variabel eksternal TAM terdiri dari empat karakter yaitu *organizational characteristic, system characteristic, user personal characteristic, other variables*. Kualitas sistem adalah bagian dari *system characteristic* yang merupakan variabel independent. Hal serupa diutarakan oleh Thomas, Michael (2014:94) yang menyatakan bahwa (1) “...that system quality and self-efficacy were highly chosen to serve as external variables to explain the status of acceptance...” ; (2) “*the system quality is basically assumed to have a direct impact on perceived usefulness and perceived easer of use*”, dan (3) “*the rational researches illustrated that the quality of a system had a direct impact on perceived usefulness*”. Indikator kualitas

sistem menurut DeLone dan McLean (1992) adalah *response time, reliability, functionality, flexibility*.

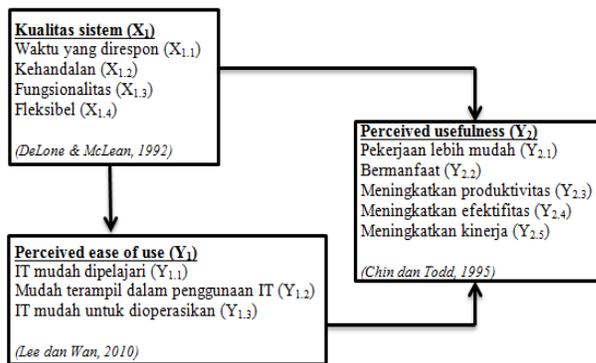
Perceived Ease of Use (PEU) adalah *the extent to which a person believes that using a technology will be free of effort* (Davis, 1989). Dari definisi tersebut diketahui bahwa *perceived ease of use* merupakan kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan dalam penggunaan sistem informasi. Jika tidak ada kepercayaan pada sistem informasi yang digunakan maka pengguna tidak akan menggunakan. Indikator *perceived ease of use* adalah IT mudah dipelajari, mudah terampil dalam penggunaan IT, dan IT mudah untuk dioperasikan (Lee dan Wan, 2010)

Perceived Usefulness (PU) adalah *the extent to which a person believes that using a technology will enhance her or his performance* (Davis, 1989). Dari definisi tersebut diketahui bahwa *perceived usefulness* merupakan kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan dimana sistem informasi memang berguna sehingga pengguna menggunakannya. Jika tidak ada kepercayaan pada sistem informasi yang digunakan maka pengguna tidak akan menggunakan. Indikator *perceived usefulness* adalah *makes job easier, usefull, increase productivity, enhance effectiveness*, dan

improve job performance (Chin dan Todd, 1995).

Penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini adalah disertasi dari Andarwati, Mardiana (2017) yang mengutarakan bahwa ada pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap *perceived usefulness*. Lucas dan Spitler (2000) dan Lederer et al. (2000) yang mengutarakan bahwa kualitas informasi atau luaran sistem berpengaruh pada penerimaan teknologi. Igbaria et al. (1995) yang mengutarakan bahwa dukungan komputasi ada pengaruh terhadap *purchases usefulness* dan *purchases ease of use*.

METODE PENELITIAN



Gambar 2. Kerangka Konsep

Desain penelitian menggunakan penelitian survei dengan memberikan kuesioner kepada pengelola sekaligus sebagai pemilik UKM. Penelitian ini mengembangkan teori dan memecahkan masalah tentang penerimaan teknologi informasisektor UKM Kabupaten Malang

yang menggunakan software akuntansi sebagai sistem informasi akuntansi berbasis IT sebagai alat untuk menghasilkan informasi akuntansi berupa laporan keuangan. Hasil penelitian adalah studi deskriptif dan pengujian hipotesis dan penelitian ini dikategorikan studi lapangan dengan menguji hubungan korelasional antar variabel.

Ruang lingkup penelitian ini adalah mengkaji kualitas sistem terhadap *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* pengguna software akuntansi sebagai sistem informasi akuntansi berbasis IT. Lokasi penelitian berada di UKM Kabupaten Malang karena berdasarkan data dari Dinas Koperasi Propinsi Jawa Timur, jumlah UKM di Kabupaten Malang berada di urutan terbesar di Propinsi Jawa Timur.

Jumlah UKM di Kabupaten Malang yang merupakan populasi pada penelitian ini adalah pengelola yang sekaligus sebagai pemilik UKM dan sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2008 Pasal 1. Jumlah UKM di Kabupaten Malang mencapai 1.441 UKM (Data Dinkop Propinsi Jawa Timur, 2015). Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria pengelola UKM yang telah menggunakan software akuntansi secara teratur selama minimal satu tahun dan telah menghasilkan laporan keuangan secara teratur yang

diperoleh dari software akuntansi dan sudah dipergunakan untuk pengambilan keputusan manajemen. Setelah dilakukan survey pendahuluan untuk menentukan jumlah UKM yang sesuai dengan kriteria, maka diperoleh 110 unit UKM yang memenuhi kriteria untuk dapat dianalisis. Jumlah 110 kuesioner digunakan sebagai sampel dan dilakukan analisa data menggunakan model persamaan SEM.

Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis *Structural Equation Modelling* (SEM). Analisis deskriptif yang digunakan untuk mengetahui persepsi pengelola UKM yang sudah memanfaatkan software akuntansi secara teratur dan dalam penggunaannya tidak mengalami kesulitan atau mudah dalam penggunaannya karena software akuntansi yang digunakan berkualitas. Analisis *Structural Equation Modelling* (SEM) adalah model persamaan struktural untuk mempelajari pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap *perceived ease of use* dan *perceived usefulness*.

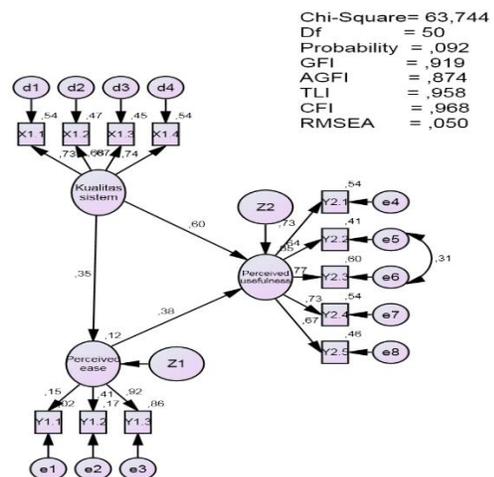
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji normalitas. Evaluasi normalitas data menggunakan kriteria *critical ratio*

skewness dan multivariate value. Hasil pengujian menunjukkan pada kisaran -2,58 dan 2,58, berarti bahwa normalitas yang dibutuhkan SEM terpenuhi. **Uji Outlier** dengan hasil pengujian teruji bahwa tidak ada satu pun nilai *Mahalanobis distance square* untuk masing-masing data observasi yang melebihi nilai *Chi Square* hitung (121,889). Dengan demikian data observasi yang dikumpulkan bebas dari problem *outlier*. Pada **multicollinearity**. Hasil *out put* matriks korelasi dari variabel terukur tidak ada satupun nilai korelasi di atas 0.9. Hasil evaluasi ini menunjukkan bahwa tidak terjadi problem *multikolinieritas*.

Hasil Analisis SEM



Gambar 3. Hasil Keseluruhan SEM

Hasil analisis *struktur equation modeling* dilakukan dengan bantuan program computer *AMOS 16 for windows*. Berikut diketahui bahwa semua kriteria *Goodness of-fit*



indeces memenuhi syarat seperti ditunjukkan pada tabel 1

Tabel 1 Nilai *Goodness of-Fit Indeces* dan *cut off Value* Model SEM

Kriteria	<i>Cut-off value</i>	Hasil Uji Model	keterangan
Chi Square Sig. probability	Diharapkan Kecil >0.05	63.744 0.092	kecil Baik
RMSEA	≤0.08	0.050	Baik
TLI	≥0.90	0.956	Baik

Sumber: data primer diolah tahun 2017

2. *Perceived ease of use* yang dibentuk oleh IT mudah dipelajari, mudah terampil dalam penggunaan IT, IT mudah untuk dioperasikan, dimana dimensi faktor yang memberikan kontribusi terbesar pada *Perceived ease of use* adalah IT mudah untuk dioperasikan.
3. *Perceived usefulness* yang dibentuk oleh pekerjaan lebih mudah, bermanfaat, meningkatkan produktifitas, meningkatkan efektifitas, dan meningkatkan kinerja, dimana dimensi faktor yang memberikan kontribusi terbesar pada *Perceived ease of use* adalah meningkatkan produktifitas.

Tabel 2 Uji Hipotesis

Hip.	Variabel			tidak		Total
				Langsung	langsung	
H ₁	Kualitas sistem	terhadap	Perceived ese	0.348		0.348
H ₂	Kualitas sistem	Terhadap	Perceived usefulness	0.595		0.595
H ₃	Perceived ese	Terhadap	Perceived usefulness	0.378		0.378
H ₄			Perceived usefulness melalui Perceived ese	0.595	0.378	0.973

Taraf signifikansi 5%

Deskripsi Kontribusi Variabel Kualitas Sistem, *Perceived Ease of Use* dan *Perceived Usefulness*

1. Kualitas sistem yang dibentuk oleh waktu yang direspon, kehandalan, fungsionalitas, dan fleksibel dimana dimensi faktor yang memberikan kontribusi terbesar pada kualitas sistem adalah fleksibel.

Kualitas Sistem Berpengaruh terhadap *Perceived Ease of Use*

Kualitas sistem berpengaruh langsung dan signifikan terhadap *perceived ease of use*. Kualitas sistem yang terbentuk dari waktu yang direspon, kehandalan, fungsionalitas, dan fleksibel dengan sistem yang relatif mudah digunakan dan dapat dipertanggung jawabkan mampu mempengaruhi (*perceived ease of use*) kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan dalam penggunaan sistem informasi dengan sistem mudah dipelajari dan sistem mudah dioperasikan. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Michael (2014:94) yang menyatakan bahwa (1)



“...that system quality and self-efficacy were highly chosen to serve as external variables to explain the status of acceptance...” ; (2) “*the system quality is basically assumed to have a direct impact on perceived usefulness and perceived easier of use*”, dan (3) “*the rational researches illustrated that the quality of a system had a direct impact on perceived usefulness*”.

Kualitas Sistem Berpengaruh terhadap *Perceived Usefulness*

Kualitas sistem berpengaruh langsung dan signifikan terhadap *perceived ease of use*. Kualitas sistem yang terbentuk dari waktu yang direspon, kehandalan, fungsionalitas, dan fleksibel dengan sistem yang relatif mudah digunakan dan dapat dipertanggung jawabkan mampu mempengaruhi (*perceived usefulness*) kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan, dimana sistem informasi memang berguna dengan meningkatnya sistem akuntansi yang digunakan dan mampu memudahkan pengusaha dalam melihat kondisi perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Andarwati (2017) yang menyatakan bahwa ada pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap *perceived usefulness*. Lucas dan Spitler (2000) dan Lederer et al. (2000) yang

menyatakan bahwa kualitas informasi atau luaran sistem berpengaruh pada penerimaan teknologi.

Perceived Ease of Use* Berpengaruh terhadap *Perceived Usefulness

Perceived ease of use berpengaruh terhadap *perceived usefulness*. *Perceived ease of use* kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan dalam penggunaan sistem informasi dengan sistem mudah dipelajari dan sistem mudah dioperasikan mampu mempengaruhi *perceived usefulness* dengan kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan, dimana sistem informasi memang berguna dapat meningkatkan sistem akuntansi yang digunakan dan mampu memudahkan pengusaha dalam melihat kondisi perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Igbaria et al. (1995) yang mengutarakan bahwa dukungan komputasi ada pengaruh terhadap *purchases usefulness* dan *purchases ease of use*.

Kualitas Sistem Berpengaruh pada *Perceived Usefulness* melalui *Perceived Ease of Use*

Kualitas sistem berpengaruh langsung dan signifikan terhadap *perceived usefulness* sebesar 0,595 sehingga didapatkan pengaruh



total dari kualitas sistem terhadap *perceived usefulness* sebesar 0,973. Pengaruh total dari kualitas sistem terhadap *perceived usefulness* lebih besar daripada pengaruh langsung kualitas sistem terhadap *perceived usefulness*, hal ini menunjukkan *perceived ease of use* sebagai variabel intervening yang mengakibatkan kualitas sistem cenderung meningkatkan *perceived usefulness* akan manfaat dari software akuntansi yang dipergunakan sebagai alat untuk menghasilkan informasi akuntansi yaitu laporan keuangan untuk pengambilan keputusan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kontribusi variabel kualitas sistem, *perceived ease of use* dan *perceived usefulness*
 - a. Kualitas sistem faktor yang memberikan kontribusi terbesar pada kualitas sistem adalah fleksibel.
 - b. *Perceived ease of use* faktor yang memberikan kontribusi terbesar pada *Perceived ease of use* adalah IT mudah untuk dioperasikan.
 - c. *Perceived usefulness* faktor yang memberikan kontribusi terbesar pada *Perceived ease of use* adalah meningkatkan produktifitas.

2. Kualitas sistem berpengaruh terhadap *perceived ease of use*

Kualitas sistem berpengaruh langsung dan signifikan terhadap *perceived ease of use*. Kualitas sistem yang terbentuk dari waktu yang direspon, kehandalan, fungsionalitas, dan fleksibel dengan sistem yang relatif mudah digunakan dan dapat dipertanggung jawabkan mampu mempengaruhi (*perceived ease of use*) kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan dalam penggunaan sistem informasi dengan sistem mudah dipelajari dan sistem mudah dioperasikan.

3. Kualitas sistem berpengaruh terhadap *perceived usefulness*

Kualitas sistem berpengaruh langsung dan signifikan terhadap *perceived ease of use*. Kualitas sistem yang terbentuk dari waktu yang direspon, kehandalan, fungsionalitas, dan fleksibel dengan sistem yang relatif mudah digunakan dan dapat dipertanggung jawabkan mampu mempengaruhi (*perceived usefulness*) kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan, dimana sistem informasi memang berguna dengan meningkatnya sistem akuntansi yang digunakan dan mampu memudahkan pengusaha dalam melihat kondisi perusahaan.



4. *perceived ease of use* berpengaruh terhadap *perceived usefulness*

Perceived ease of use berpengaruh terhadap *perceived usefulness*. (*perceived ease of use*) kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan dalam penggunaan sistem informasi dengan sistem mudah dipelajari dan sistem mudah dioperasikan mampu mempengaruhi *perceived usefulness* dengan kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan, dimana sistem informasi memang berguna dapat meningkatkan sistem akuntansi yang digunakan dan mampu memudahkan pengusaha dalam melihat kondisi perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Igbaria et al. (1995) yang mengutarakan bahwa dukungan komputasi ada pengaruh terhadap *purchases usefulness* dan *purchases ease of use*.

5. Kualitas sistem berpengaruh terhadap *perceived usefulness* melalui *perceived ease of use*

Kualitas sistem berpengaruh langsung dan signifikan terhadap *perceived usefulness* sehingga didapatkan pengaruh total dari kualitas sistem terhadap *perceived usefulness* pengaruh total dari

kualitas sistem terhadap *perceived usefulness* lebih besar daripada pengaruh langsung kualitas sistem terhadap *perceived usefulness*, hal ini menunjukkan *perceived ease of use* sebagai variabel intervening yang mengakibatkan kualitas sistem cenderung meningkatkan *perceived usefulness* akan manfaat dari software akuntansi yang dipergunakan sebagai alat untuk menghasilkan informasi akuntansi yaitu laporan keuangan untuk pengambilan keputusan.

Saran

1. Bagi UKM dikota Malang sebaiknya yang belum menggunakan sistem informasi akuntansi agar segera menerapkan komputersasi, sehingga pengusaha mudah untuk mengetahui perkembangan dari usaha yang dimiliki.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti ulang dan ngembangkan hasil peneliti ini dengan menambahkan variabel motivasi atau menggunakan indikator dari kualitas sistem untuk dikembangkan menjadi variabel.

REFERENSI

Andarwati, Mardiana. 2017. *Analisis Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas*



Informasi, dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Perceived Usefulness serta Dampaknya pada Kepuasan Pengelola UMKM Pengguna Akhir Informasi Akuntansi di Malang Raya. Disertasi, Doktor Ilmu Ekonomi, Universitas Merdeka Malang

- Agarwal R dan Prasad J. 1999. Are Individual Differences Germane to The Acceptance of New Information Technologies?. *Decision Sciences*, Vol.30., No.2, pp. 361-391
- Ashariyasi. 2016. Mewujudkan UMKM Berdaya Saing di Era MEA. *Majalah Masyarakat Asean Edisi 12 Juni 2016*.
- Davis, F.D. 1989. Perceived usefulness, Perceived Ease of Use of Information Technology. *Management Information System Quarterly*, 13 (3):319-340
- Gefen, D., Karahanna, E. dan Straub, D.W. 2003. Trust and TAM in Online Shopping: An Integrated Model. *Management Information System Quarterly*, 27(1): 51-50
- Gefen dan Straub. 1997. Gender Differences in The Perception and Use of E-mail: an Extension to The Technology Acceptance Model. *MIS Quarterly* (21:4), pp.389-40
- Igbaria, M. dan Livari, J. 1995. The Effect of Self-efficacy on Computer Usage. *Omega* (23:6), pp.587-605.
- Lederer, A.I. Mauoin, D.J., Sena, M.,P, dan Zhuang, Y. 2000. The Technology Acceptance Model and The World Wide Web. *Decision Support System* (29:3), pp.269-282.
- Lucas, H.C dan Spitler, V.K. 1999. The Effect of Cognitive Style and Model Type on DSS Acceptance: An Empirical Study. *European Journal of Operational Research* (13:1). pp.649-663.
- Thomas, Michael. 2014. *Pedagogical Considerations and Opportunities for Teaching and Learning on The Web*. Published in the United States of America by Information Science Reference (an imprint of IGI Global).
- Thompson, R dan Howell, H. 1991. Personal Computer: Toward a Conceptual Model of Utilization. *Management Information System Quarterly*, 15 (1) :125-143.
- Venkatesh, V dan Speier, C. 2000. Creating an Effective Training Environment for Enhancing Telework. *International Journal of Human Computer Studies* (52:6), pp.991-1005
- Wynee, C.W dan Peter, T. 1991. The Use Usefulness ease of Use of Structural Equation Modelling in MIS Research. *Management Information System Quarterly*, 16(2):21-33